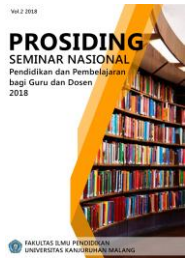

Prosiding Seminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 66-70

Training Media Pembelajaran Sebagai Inovasi Mengajar Berbasis IT

M. Ghofar Rohman[1], Purnomo Hadi Susilo[2]

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

[1]m.ghofarrohman@unisla.ac.id

[2]hadyjelak.purnomo@gmail.com

Informasi artikel

Kata kunci:
Training, media pembelajaran, IT, *microsoft office*.

ABSTRAK

Peran guru sebagai pendidik dan pengasuh serta pembimbing dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini harus mampu memberikan kemudahan kepada anak untuk mempelajari terhadap pembelajaran yang disampaikan. Permasalahan yang ada dalam pendidikan di TK terletak pada kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mana guru mengajar tanpa mengembangkan kemampuanya dalam mengembangkan media pembelajaran yang digunakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru TK dalam penyusunan media pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan guru untuk berinovasi meengembangkan media pembelajaran. Manfaat penelitian ini meningkatnya kemampuan guru TK dalam menyusun media pembelajaran, serta meningkatkan inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model kolaboratif antara model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggar, hal ini dilakukan karena dalam pelaksanaannya terdapat kerja sama antara peneliti dan observer. Hasil dari penelitian ini meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan microsoft office untuk menyusun media pembelajaran, guru lebih termotivasi untuk berkreasi dan berinovasi dalam membuat media pembelajaran, dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan dan berinovasi pada media pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Copyright © 2018 M. Ghofar Rahman[1], Purnomo Hadi Susilo[2]. All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan upaya stimulasi pada anak agar seluruh potensinya berkembang secara optimal sesuai tahap usianya. Peran guru sebagai pendidik dan pengasuh serta pembimbing dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini harus mampu memberikan kemudahan kepada anak untuk mempelajari terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi masalah yang ada dalam pendidikan di TK terletak pada kemampuan guru yang hanya mampu mengajar saja tanpa mau mengembangkan kemampuanya dalam mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar,sehingga anak akan cepat bosan ketika kegiatan di kelas. Guru sebagai pendidik harus mempunyai kompetensi dalam mengelola pembelajaran (UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Salah satunya yaitu mampu menyajikan pembelajaran dengan menggunakan media yang menyenangkan dan berkesan bagi anak.

(Roza, 2012) dalam penelitianya di di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang menyimpulkan bahwa pemebelajaran di taman kanak-kanak menemui kendala dalam penggunaan

metode pembelajaran di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang yaitu guru masih berpatokan pada majalah Sains anak yang ada di sekolah dan media pembelajaranpun diberikan secara sederhana, guru hanya menerangkan kepada anak gambar yang ada di majalah tersebut karena keterbatasan media pembelajaran. Terbatasnya alat yang digunakan dalam pembelajaran yang seharusnya hal ini dapat diberikan solusi dengan guru mampu membuat media pembelajaran yang baik, sehingga dapat menutupi kekurangan alat dalam pembelajaran.

Menurut (Wardaya & Sumartini, 2016) merancang media pembelajaran di TK sangat penting dilakukan oleh seorang guru dalam setiap kegiatan, apapun jenis kegiatannya faktor perencanaaan ini sangat penting untuk diperhatikan. (Trianto, 2010) mengatakan bahwa media merupakan komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu pada kegiatan apa yang dilakukan oleh peserta didik dan bagaimana peranan media itu dalam merangsang kegiatan belajar yang dilakukan. (Karwati & Priansa, 2014) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai perantara untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan kepada pihak lain. Sementara (Nurseto, 2011) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. enggunaan media pembelajaran dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran berbasis IT, Penggunaan IT sebagai media pembelajaran dapat berbentuk file slide Power Point, gambar, animasi, video, audio, program CAI (*Computer Assisted Instruction*), program simulasi, dan lain-lain. Media pembelajaran IT sangat bagus untuk diterapkan saat pembelajaran karena peserta didik lebih tertarik pada media yang berbasis teknologi sehingga peserta didik sangat antusias saat pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak harus dipilih yang seharusnya dapat menggambarkan nilai-nilai yang membentuk jati diri siswa (Majid, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kompetensi guru TK dalam mengembangkan kemampuan menciptakan media pembelajaran berbasis IT. Mengetahui pentingnya meningkatkan kemampuan guru TK untuk terus berinovasi dalam mendidik anak usia dini. Mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis IT untuk perkembangan kemampuan anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan kemampuan guru dapat meningkat dalam menyusun media pembejaran, dan semakin mahir dalam menyusun media pembelajaran.

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif ini adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa angka-angka atau nilai dari pelaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pada penelitian ini menggunakan PTK model kolaboratif dengan acuan model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di TK Maslakul Huda Dengok Paciran Lamongan, subyek penelitian adalah guru TK Maslakul Huda

Dengok, dengan subjek guru 13 orang. Penelitian dilakukan dengan berkolaborasi dengan pelatih atau pemateri dan observer, instrumen penelitian menggunakan observasi, dan teknik analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif.

Penelitian dibuat dalam beberapa putaran (siklus) yaitu siklus I dan siklus II, dimana penggunaan siklus ini dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengarahan yang telah dilaksanakan. Setiap siklus ada 1 pertemuan dan 4 tahapan yang akan dilaksanakan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan model siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010).

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi partisipatif yang dilakukan oleh observer dengan pemateri. Data yang diperoleh diolah dengan: (1) pengecekan kelangkapan data; (2) pentabulasian data; dan (3) analisis data. Analisis yang dipergunakan adalah teknik deskriptif dengan persentase.

Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Pra Tindakan

Kondisi awal ketuntasan guru taman kanak-kanak Muslimat Miftahul Huda Dengok Paciran Lamongan yang didapatkan dengan melakukan pre test pada materi pengembangan media pembelajaran, ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Kondisi Awal

No	Aspek Penilaian	Presentase Pra Tindakan
1	Persentase Kemampuan Pengembangan Media Pembelajaran	49,62%
2	Persentase Jumlah Guru yang tuntas	23,08%

Berdasarkan hasil analisis table 1, hasil pre-test pada pra tindakan menunjukkan bahwa presentase kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran adalah sebesar 49,62%. Dan presentase ketuntasan guru sebesar 23,08%, hal ini menunjukan adanya guru yang nilai ketuntasanya lebih kecil daripada yang tidak tuntas yaitu sebesar 76,92%, dengan rincian dari 13 guru yang menjadi peserta, sebanyak 3 orang peserta yang nilainya tuntas, dan sisanya sebanyak 10 orang peserta tidak tuntas. Oleh Karena itu penelitian perlu untuk dilaksanakan siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I penelitian tindakan kelas, dari materi tentang media pembelajaran dengan menggunakan power point, word dan paint. Hasil monitoring selama kegiatan pada siklus I adalah terdapat peningkatan kualitas proses dan hasil dalam kegiatan pembuatan media poembelajaran dengan menggunakan power point. Aktivitas peserta pelatihan secara pribadi lebih baik dalam mengikuti pelatihan dan menunjukkan semangat belajar yang lebih besar daripada sebelumnya, namun hasil kemajuan dari tiap peserta terdapat perbedaan atau bervariasi. Dari hasil observasi pelatihan media pembelajaran di siklus I dapat dilihat pada uraian tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek Penilaian	Presentase Pra Tindakan	Persentase Siklus I	Persentase Peningkatan
1	Persentase Kemampuan Pengembangan Media Pembelajaran	49,62%	69,42%	19,81%
2	Persentase Jumlah Guru yang tuntas	23,08%	53,85%	30,77%

Berdasarkan hasil analisis table 2 di atas, Kesimpulan yang didapatkan dari hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa mengalami nilai presentase kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran mengalami peningkatan dari 49,62% pada pra tindakan meningkat menjadi 69,42% pada siklus I dengan peningkatan mencapai 19,81%. Guru yang mencapai ketuntasan sebesar 53,85%, hal ini menunjukan adanya peningkatan presentase pada kegiatan siklus I, tetapi masih ada beberapa guru yang kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran belum berkembang secara maksimal. Oleh Karena itu penelitian perlu untuk dilanjutkan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Hasil monitoring selama kegiatan pada siklus II adalah terdapat peningkatan kualitas proses dan hasil dalam kegiatan pembuatan media pembelajaran yang secara pribadi lebih baik daripada sebelumnya pada siklus I, namun hasil kemajuan dari peserta masih terdapat perbedaan atau bervariasi. Dari hasil observasi pelatihan media pembelajaran di siklus II dapat dilihat pada uraian tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek Penilaian	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II	Persentase Peningkatan
1	Persentase Kemampuan Pengembangan Media	69,42%	91,54%	22,12%
2	Persentase Jumlah Guru yang tuntas	53,85%	100%	46,15%

Berdasarkan hasil analisis table 3 di atas, Kesimpulan yang didapatkan dari hasil observasi siklus II menunjukkan nilai presentase kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran mengalami peningkatan dari 69,42% pada siklus I meningkat menjadi 91,54% pada siklus II dengan peningkatan mencapai 22,12%. Guru yang mencapai ketuntasan sebesar 100%, hal ini menunjukan adanya peningkatan presentase pada kegiatan siklus II, hal ini menunjukkan ketuntasan secara keseluruhan guru dalam mengembangkan media pembelajaran karena pencapaian persentase ketuntasan telah melebihi 75%.

Simpulan

Simpulan pada penelitian ini antara lain: (1) terdapat peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis IT, hal ini dapat dilihat dari hasil presentase kemampuan pengembangan media pembelajaran guru yang mengalami peningkatan dari kegiatan

pra tindakan sebesar 49,62% menjadi 91,54% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 41,62%. (2) Dengan meningkatnya kompetensi TIK guru dapat menstimulasi guru untuk berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan sebesar 96,92% pada presentase jumlah guru. (3) dengan meningkatnya kompetensi guru berproyeksi terhadap efektifitas media pembelajaran pada perkembangan anak usia dini.

Saran bagi guru untuk terus berinovasi dalam peningkatan kompetensi-kompetensinya, utamanya untuk mengambangkan kemampuan dibidang IT. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada media pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dan efektifitasnya saat diimplementasikan pada siswa. Sehingga dapat dilihat hasil dari media pembelajaran yang dibuat oleh guru pada pembelajaran dikelas, selanjutnya guru dapat memahami pentingnya posisi media pembelajaran dalam sebuah proses belajar mengajar.

Daftar Rujukan

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Karwati, E., & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Kelas.* Bandung: Alfabeta.

Majid, L. B. (2012). Penerapan Nilai Murni dan Pembentukan Jati Diri Kanak-Kanak Prasekolah Melalui Penggunaan Multimedia (Integrating Noble Values and Identity Formation into Kindergarten Children through the Use of Multimedia). *Jurnal Hadhari Special Edition*, 51-65. Diambil kembali dari http://ejournal.ukm.my/jhadhari/article/download/12297/3906

Nurseto, T. (2011). MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN YANG MENARIK. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 8*, 19-35. Diambil kembali dari https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/download/706/570

Roza, M. M. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 29 Padang. *PESONA PAUD, Jurnal Ilmiah PG-PAUD FIP., Vol 1 No. 5*, 1-11. Diambil kembali dari http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/1703/1472

Trianto. (2010). *Mengembangkan model pembelajaran tematik.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Wardaya, C. U., & Sumartini, T. (2016). *Media dan sumber belajar di TK.* Bandung: PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG. Diambil kembali dari https://tkitassalafushsholih.files.wordpress.com/2016/09/modul-tk-f.pdf